

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *observasional* yaitu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian dengan rancangan *cross-sectional* yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent* diambil dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa siswi sekolah dasar di SD Negeri 4 Tonja. Dipilihnya lokasi tersebut sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan:

- a. Belum adanya penelitian disekolah ini mengenai pola konsumsi *fast food*.
- b. Pihak sekolah bersedia melakukan kerjasama untuk melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan yaitu dari bulan Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SD Negeri 4 Tonja.

2. Sampel Penelitian

- a. Unit analisis

Unit analisis pada anak sekolah dasar yang harus memenuhi objek penelitian, yaitu :

- 1) Kriteria inklusi
 - a) Terdaftar sebagai siswa siswi kelas IV di SD Negeri 4 Tonja.
 - b) Laki – laki maupun perempuan.
 - c) Mampu berkomunikasi dengan aktif.
 - d) Bersedia menjadi sampel dengan menandatangani inform consent.
- 2) Kriteria eksklusi
 - a) Siswa yang tidak masuk sekolah saat dilakukan penelitian.
 - b) Siswa yang mengalami kelainan dalam pengukuran status gizi.

b. Responden

Responden adalah anak sekolah dasar yang terpilih sebagai sampel.

c. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel dari penelitian ini adalah siswa SD Negeri 4 Tonja setelah penambahan sampel cadangan sebesar 10% adalah 54 siswa. Besar sampel minimal dihitung dengan rumus Estimasi Proporsi yaitu sebesar 49 siswa.

Besar Sampel dihitung dengan rumus Estimasi Proporsi :

(Suiroka, dkk., 2019)

$$n = \frac{z^2 \alpha \cdot p (1 - p)}{e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

$z^2 \alpha$ = nilai z pada tingkat kepercayaan

p = estimasi proporsi

e = presisi

$$n = \frac{(1,96)^2(0,15)(0,85)}{(0,10)^2}$$

$$n = \frac{(3,84)(0,15)(0,85)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,4896}{0,01}$$

n = 48,96 dibulatkan menjadi 49

Dari rumus tersebut diatas diperoleh besar sampel sebanyak 49 siswa. Namun, untuk menghindari kekurangan sampel maka digunakan penambahan sampel sebesar 10% untuk cadangan. Setelah penambahan sampel maka diperoleh sampel sebanyak 53,9 dibulatkan menjadi 54 siswa.

3) Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, dimana tiap sampel dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih. Seluruh nama siswa siswi SD kelas IV dibuat dalam gulungan kertas, kemudian diundi sampai diperoleh besar sampel yang diinginkan.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diukur secara langsung oleh peneliti terhadap sampel yang diteliti. Data primer yang dikumpulkan melalui data identitas sampel, data antropometri tinggi badan dan berat badan, dan data pola konsumsi *fast food*.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder meliputi gambaran umum mengenai SD Negeri 4 Tonja dan jumlah siswa siswi kelas IV.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dibantu oleh enumerator dari mahasiswa Jurusan Gizi Prodi Gizi Dan Dietetika Program Sarjana Terapan Poltekkes Denpasar. Enumerator tersebut bertugas untuk menimbang dan mengukur berat badan sampel dan membagikan kuisioner. Enumerator tersebut sebelumnya dilatih untuk memahami isi dari kuisioner tersebut agar pada saat pengumpulan data berlangsung, bila ada responden yang kurang mengerti, enumerator tersebut dapat menjelaskan secara singkat dan jelas kepada responden agar tidak ada kesalahan responden dalam mengisi kuisioner

a. Data primer

1. Data identitas sampel dikumpulkan dengan wawancara langsung kepada anak sekolah dengan menggunakan form identitas sampel.

2. Data antropometri meliputi berat badan diukur dengan cara menimbang berat badan menggunakan timbangan injak dan tinggi badan diukur dengan menggunakan *microtoice*.
3. Data pola konsumsi *fast food* yang meliputi jenis, frekuensi dan jumlah konsumsi *fast food* dalam 1 minggu terakhir. Dikumpulkan melalui wawancara langsung kepada anak sekolah dasar menggunakan daftar pertanyaan dengan form *Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire* (SQ-FFQ).
4. Data aktivitas fisik dikumpulkan dengan wawancara langsung dan mengisi kuesioner PAQ-C

b. Data sekunder

Data sekunder berupa data gambaran umum mengenai SD Negeri 4 Tonja, dikumpulkan dengan cara pencatatan pada buku register siswa masing-masing sekolah.

E. Instrument Penelitian

- a. Kuesioner identitas sampel untuk mencatat data umum pasien
- b. Form SQ-FFQ
- c. Timbangan injak dan *microtoice* dengan kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0,1cm
- d. Kuesioner Aktivitas Fisik (PAQ-C)
- e. Alat tulis dan kalkulator.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya diolah sehingga mudah untuk dianalisis. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan beberapa tahapan yaitu editing, koding, dan cleaning sehingga data siap untuk dianalisis (Notoatmodjo, 2010).

a. Data identitas sampel

Data ini berisi nama lengkap, tanggal lahir, alamat, no telepon dan jenis kelamin diolah secara deskriptif.

b. Data pola konsumsi *fast food*

Data ini meliputi jenis, frekuensi dan jumlah yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan formulir SQ-FFQ yang di dapat dalam bentuk URT diubah dalam satuan gram, kemudian di hitung nilai gizinya selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga diperoleh tingkat konsumsi yang dapat dikategorikan menjadi jenis *fast food* dengan kategori sebagai berikut :

1) Jenis konsumsi *fast food* :

Jenis konsumsi *fast food* adalah jumlah jenis *fast food* yang dikonsumsi sampel dalam 1 minggu terakhir. Data jenis *fast food* diperoleh dengan menjumlahkan banyak jenis *fast food* yang dikonsumsi masing - masing sampel kemudian ditentukan rata-rata banyak jenis *fast food* dari semua sampel, dikategorikan menjadi dua yaitu :

a) Berlebih, jika jenis *fast food* yang dikonsumsi per minggu \geq rata – rata

b) Sedikit, jika jenis *fast food* yang dikonsumsi per minggu $<$ rata – rata

2) Frekuensi konsumsi *fast food* :

- a) Tidak pernah
 - b) 1-2 kali seminggu
 - c) 3-5 kali seminggu
 - d) 6-7 kali seminggu
- 3) Jumlah konsumsi zat gizi *fast food* :

Jumlah konsumsi *fast food* adalah jumlah konsumsi yang dikonsumsi sampel dari *fast food* dalam seminggu yang dikategorikan menjadi dua yaitu :

- a) Berlebih, jika jumlah \geq rata – rata
- b) Kurang, jika jumlah $<$ rata – rata
- c. Data status gizi

Data diperoleh dengan cara menghitung Indeks Massa Tubuh, dimana IMT di dapat dengan cara menimbang berat badan dan tinggi badan

$$\text{Z-score} = \frac{\text{Nilai Individu Subjek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

Berdasarkan buku SK Antropometri 2020 status gizi ditentukan berdasarkan nilai Z-score IMT/U. Klasifikasi status gizi sebagai berikut :

- 1) Sangat kurus : $< - 3 \text{ SD}$
- 2) Kurus : $- 3 \text{ SD s/d } < - 2 \text{ SD}$
- 3) Normal : $- 2 \text{ SD s/d } 1 \text{ SD}$
- 4) Gemuk : $> 1 \text{ SD s/d } 2 \text{ SD}$
- 5) Obesitas : $> 2 \text{ SD}$.

- d. Data aktivitas fisik

Aktivitas fisik yang dilakukan sampel dalam 1 minggu yang diperoleh dengan cara recall aktivitas fisik yang telah dilakukan pada anak selama 7 hari

terakhir yang terdiri dari 10 item dan setiap item memiliki poin skala 5 yang memiliki aktivitas fisik terendah mendapatkan 1 point dan aktivitas fisik tertinggi mendapatkan 5 poin pada PAQ-41 C. Khusus untuk pertanyaan no 1 dilakukan pengolahan tersendiri dimana setiap jawaban memiliki poin skala 5 dengan aktivitas tertinggi 5 dan terendah 1 yang kemudian dirata-ratakan dengan jumlah pembagi sejumlah aktivitas yang tersedia pada pertanyaan no 1. Begitupula dengan pertanyaan no 10 dimana setiap jawaban memiliki poin skala 5 dengan aktivitas tertinggi 5 dan terendah 1 yang kemudian dirata-ratakan dengan jumlah pembagi sejumlah total hari dalam 1 minggu. Setelah itu dilakukan penjumlahan item 1-9 kemudian ditetapkan median dari total nilai PAQ-C, nilai median tersebut akan menjadi standar nilai menentukan kategori dari kuesioner. Adapun kategori dari frekuensi aktivitas fisik dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- a) Berat, jika nilai total $>$ nilai median
- b) Kurang, jika nilai total $<$ nilai median

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan dengan menghitung frekuensi masing-masing variabel yaitu pola konsumsi *fast food* yang meliputi jenis, frekuensi, jumlah dan status gizi. Kemudian data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan perbedaan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu perbedaan pola konsumsi *fast food* dan status gizi.

G. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilangsungkan peneliti melengkapi syarat-syarat penelitian seperti berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut.

2. Privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*).

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*).